

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dan korelasi yaitu penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satuan waktu (Dharma, 2013). Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan perilaku caring perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah unit dimana hasil dari penelitian akan diterapkan (Dharma, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.

Perawat Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.

Tabel 4.1

No	Ruangan	Jumlah Perawat
1	Topaz	33
2	Emerald	20
3	Diamond	25
	Jumlah	78

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto dalam Susilo, 2013). Teknik pengambilan sampel secara total sampling dengan kriteria inklusi yaitu :

- a. Seluruh perawat pelaksana yang bekerja di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Awal Bros Tangerang.
- b. Menyetujui untuk menjadi responden.
- c. Hadir pada saat penelitian dilakukan.

kriteria eksklusi yaitu :

- a. koordinator ruangan.
- b. Asisten perawat.
- c. Perawat yang sedang cuti dan saat dilakukan penelitian perawat tidak sedang di tempat.
- d. Yang tidak menyetujui menjadi responden.

Dalam peneltian ini peneliti menggunakan tekhnik total sampling dengan 78 responden.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Awal Bros Tangerang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 -30 Desember 2016.

D. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Penelitian mempunyai resiko ketidak nyamanan, sehingga

perlu adanya etika penelitian untuk memberikan jaminan bahwa keuntungan yang di dapat dari penelitian melebihi efek samping yang di timbulkan.

Manfaat hasil penelitian harus bertujuan pada kesejahteraan umat manusia, berdasarkan hal ini penelitian harus dilaksanakan dengan memperhatikan kaidah - kaidah etik. Perawat sebagai tenaga profesional yang memberikan pelayanan kesehatan, memiliki resiko tinggi bersinggungan dengan masalah etik penelitian sehingga perawat di harapkan memahami prinsip – prinsip dasar dalam etika penelitian.

Menurut Milto, 1999; Loiselle, Profetto – mcGgrath, Polit & Beck, 2004 dalam Dharma, 2013. Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Penelitian memberikan kebebasan terhadap subjek untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian dan berhak mendapatkan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan penelitian dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek.

Peneliti menghormati privasi dan hak asasi manusia, sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang di dapat, dengan cara meniadakan identitas nama dan alamat subjek dan diganti dengan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas.

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian di lakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa

penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan.

Penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar - besarnya dan meminimalisir resiko yang merugikan bagi subjek. Dimana hasil penelitian akan di terapkan kepada populasi.

E. Alat Pengumpulan Data

Menurut Dharma, 2013 metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang di tentukan oleh jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan 3 metode yaitu metode kuesioner, wawancara dan observasi.

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban tertulis kepada responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data di sebut kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang terstruktur yang bagian – bagiannya disusun sesuai berurutan mulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan daftar item pertanyaan utama.

Uji instrumen dilakukan pada responden yang tidak terlibat dalam penelitian tetapi memiliki karakteristik dan populasi yang sama dengan responden yang akan di teliti. Instrumen kemudian diujicobakan untuk suatu pengukuran.

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen dapat dinilai

melalui uji statistik. Dengan nilai ini instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu menunjukkan konsistensi dalam pengukuran.

Menguji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2007 dalam Susilo, 2013). Rumus uji valid dapat di lihat pada persamaan (4.1) di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (4.1) \quad ,$$

Keterangan :

r_{xy} : *Product Moment Correlation*.

n : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total.

Rumus Reliabilitas dapat di lihat pada persamaan (4.2) di bawah ini :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_\tau^2} \right) \dots \dots \dots (4.2)$$

Keterangan :

r_{11} : *Reliabilitas instrumen*

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians butir

σ_τ^2 : Varians total

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Evasari Jl. Rawamangun No.47, Pramuka, Jakarta Pusat di ruang rawat inap Catlya, Melati dan Tulip. Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 5 Agustus – 4

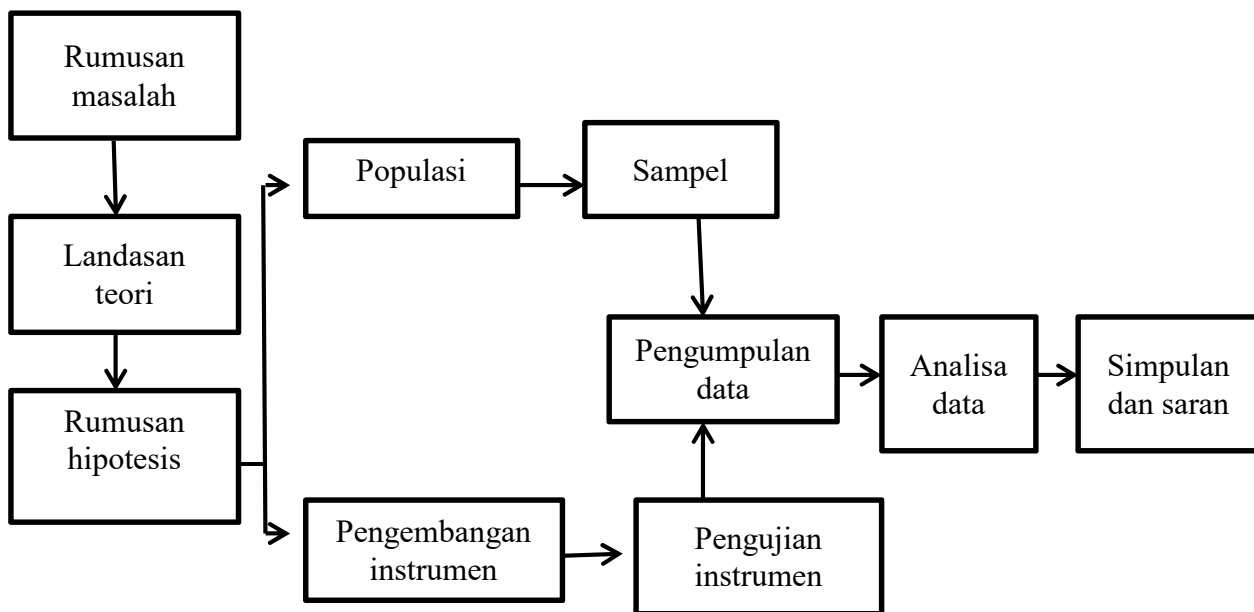
September 2016 dengan 30 responden. Total pertanyaan untuk variabel stres kerja adalah 32 pertanyaan dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0.966. Sedangkan variabel perilaku *Caring* adalah 48 pertanyaan dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0.990.

F. Metode Pengumpulan Data

Tahap penyusunan data yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Setelah memperoleh surat ijin untuk melakukan penelitian dari STIK Sint Carolus Jakarta, peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Awal Bros Tangerang. Yaitu Ruang Topaz, Emerald, Diamond.
2. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini pada responden penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan penelitian dan kerahasiaan informasi. Bagi responden yang setuju berpartisipasi menandatangani lembar persetujuan.
3. Peneliti membagikan lembar persetujuan penelitian terhadap responden penelitian yang bersedia berpartisipasi untuk di tandatangani.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan metode wawancara menggunakan metode kuesioner.
5. Setelah selesai wawancara peneliti mengucapkan terima kasih dan akan datang kembali jika masih ada kekurangan isi kuesioner.
6. Peneliti melakukan observasi / pengamatan selama 1 bulan.
7. Lembar kuesioner yang sudah lengkap di lanjutkan dengan pengolahan dat

Skema (4.1) pengumpulan data sebagai berikut:



6. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dan analisa data di lakukan dengan menggunakan program SPSS, melalui tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Data atau catatan yang di peroleh di teliti kembali, untuk mengetahui apakah data tersebut baik sehingga dapat disiapkan untuk proses berikutnya.

b. *Coding*

Jawaban responden yang diperoleh di berikan penandaan dengan kode tertentu dalam bentuk angka atau diberikan skor terlebih dahulu sebelum di olah untuk memudahkan meng *entry* data.

Variabel independen Stres Kerja :

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian

Menurut Wallace, Jean (1992) dalam Gilchrest (2004) skor stres kerja adalah :

1 = Stres kerja rendah 10-29

2 = Stres kerja menengah 30-50

3 = Stres kerja tinggi 51-75

4 = Stres kerja sangat tinggi 76-110

1. Kuesioner untuk pilihan stres kerja perawat yang terdiri dari 3 respon yaitu :

a. Stres fisik

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= sangat jarang, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering. Hasil ukur, stres fisik rendah ≤ 7 , stres fisik menengah 8-14, stres fisik tinggi 15-21, stres fisik sangat tinggi 22-28.

b. Stres psikologis

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= sangat jarang, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering. Hasil ukur, stres psikologis rendah ≤ 13 , stres psikologis menengah 14-26, stres psikologis tinggi 27-39, stres psikologis sangat tinggi 40-52.

c. Stres perilaku

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= sangat jarang, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering. Hasil ukur, stres

perilaku rendah ≤ 11 , stres perilaku menengah 12-22, stres perilaku tinggi 23-33, stres perilaku sangat tinggi 34-44.

2. Total stres kerja

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= sangat

jarang, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering. Hasil ukur, stres kerja rendah ≤ 31 , stres kerja menengah 32-62, stres kerja tinggi 63-93, stres kerja sangat tinggi 94-124.

Menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah pertanyaan sebanyak 31 pertanyaan. Setelah itu dihitung skor yang paling besar yaitu 124 hasilnya disesuaikan dengan skor stres kerja menurut Wallace, Jean (1992).

Variabel dependen perilaku caring :

1. Kuesioner untuk perilaku *caring* menurut M. Simone Roach ada 6 komponen yaitu :

a. *Compassion*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 16 tidak *Compassion*, > 16 *Compassion*.

b. *Competence*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 16 tidak *Competence*, > 16 *Competence*.

c. *Confidence*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 16 tidak *Confidence*, > 16 *Confidence*.

d. *Consience*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 14 tidak *Consience*, > 14 *Consience*.

e. *Commitmen*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 16 tidak *Commitmen*, > 16 *Commitmen*.

f. *Comportmen*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju. Hasil ukur ≤ 16 tidak *Comportmen*, > 16 *Comportmen*.

2. Total kuesioner perilaku *Caring*

Alat ukur yang di gunakan adalah rating scale yaitu, 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Setuju, 4= Sangat setuju.

Menggunakan instrumen penelitian median hasil, dengan pertanyaan tertutup dengan jumlah pertanyaan sebanyak 47 pertanyaan. Setelah itu dihitung skor yang paling besar yaitu 188

sedangkan skor paling kecil yaitu 82 hasilnya disesuaikan dengan nilai median yang terdiri dari :

1 = Tidak *caring* jika nilai ≤ 158

2 = *caring* jika nilai > 158 .

c. *Entry data*

Data dimasukkan ke dalam program komputer dengan cara mengkorelasikan secara distribusi frekuensi sesuai dengan pengelompokan variabel – variabel yang di teliti dalam pernyataan pada instrumen.

d. *Cleaning*

Data yang sudah masuk dalam komputer, kemudian dilakukan pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di masukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

Data yang sudah diolah menjadi data yang di harapkan, selanjutnya data dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk menguji hipotesis. Dengan tujuan agar data tersebut dapat memberikan informasi dan menjawab pertanyaan peneliti dengan menggunakan :

a. Analisa Univariat Deskriptif Statistik

Analisa univariat di gunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan presentasi variabel independen. Rumus prosentase dapat di lihat pada persamaan (4.3) di bawah ini :

$$P (100) = \frac{f}{N} \cdot (100) \dots \dots \dots (4.3)$$

Keterangan :

P : precentase

f : frekuensi

N : total number

Rumus frekuensi dapat di lihat pada persamaan (4.4) dibawah ini :

$$\sum f = N \dots \dots \dots (4.4)$$

Keterangan :

f : frekuensi

N : total number

b. Analisa Bivariat

Merupakan analisis tabel silang dua variabel, yaitu variabel *independent* (stres kerja) dengan variabel *dependent* (perilaku caring perawat pelaksana). Uji statistik yang di gunakan adalah uji korelasi *Kendall'Tau C*. Untuk mengetahui hasil yang di peroleh bermakna di gunakan derajat kemaknaan (α) 5% = 0,05 hasil uji statistik dikatakan bermakna apabila mempunyai nilai *P Value* < 0,05 maka Hipotesa nol (Ho) di tolak artinya ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Tidak bermakna apabila mempunyai nilai *P Value* > 0,05 maka hipotesa nol (Ho) diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Pembuktian dapat di lakukan dengan metode

Kendal Tau C. Metode *Kendal Tau C* di pilih karena variabel ini merupakan variabel ordinal.

dapat di lihat pada persamaan (4.5) di bawah ini :

$$T_2 = (n_c - n_d) \cdot \frac{2m}{n^2 (m-1)} \dots \dots \dots (4.5)$$

keterangan :

n_c = Nomor pasangan yang sesuai

n_d = Nomor pasangan yang tidak sesuai

m = Jumlah baris atau kolom mana yang lebih kecil